

---

## Pengaruh E-Bolevid (*Booklet Covid*) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Covid-19 Pada Siswa Sman 7 Kota Bengkulu Tahun 2021

Indri Elvina<sup>1</sup>, Rini Patroni<sup>2</sup>, Reka Lagora Marsofely<sup>3</sup>

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu, Jurusan Promosi Kesehatan  
Jalan Indragiri Nomor 3 Padang Harapan Kota Bengkulu  
indrielvinapk@gmail.com

### ABSTRACT

**Background:** Corona Virus Disease-19 (Covid-19) is an infectious disease caused by a virus called Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS CoV-2) or often called the Corona virus. The first case of Covid-19 was reported in Wuhan, Hubei, China in December 2019, and on March 11, 2020 the World Health Organization (WHO) stated that Covid-19 had become a worldwide pandemic disease. 19, namely because of ignorance of information so that there is a need for socialization and effective health promotion efforts so that there are changes in prevention. Covid Globally, there were 4,170,424 cases of 19 with 287,399 deaths. Meanwhile, the number of Covid-19 cases in Indonesia in June 2020 was 40,400 with a death toll of 2,231. One of the interventions to reduce the prevalence of Covid-19 is education using the E-BOLEVID (*Booklet Covid*) method. This study aims to determine the effect of E-BOLEVID (*CovidBooklet*) on knowledge and attitudes about Covid-19 in students of SMAN 7 Bengkulu City. **Methods and Results:** This study is a quantitative study, the research design used the method Pre Experimental (One group pre test and post test), distributing questionnaires via google form about Covid-19 with a sample of 52 respondents. Sampling used random sampling, analyzed through the statistical test Kolmogorof Smirnof followed by the test Wilcoxon. The results of the analysis of the average student knowledge about Covid-19 were pre test (6.13), post test (9.37) while the results of the analysis of the average attitude of students about Covid-19 were pre test (27.90), post test (37.12). The results of this study indicate that there is an effect of increasing students' knowledge scores and attitudes given the E-BOLEVID (*Booklet Covid*) with  $p$  value = 0.000. **Recommendation:** This research is expected to be an alternative choice of health intervention for health promoters in conveying information about Covid-19.

**Keywords :** E-BOLEVID (*CovidBooklet*), Covid-19, Knowledge, Attitude

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Corona Virus Disease-19 (Covid-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus bernama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV-2) atau sering disebut virus Corona. Kasus Covid-19 pertama kali dilaporkan di Wuhan, Hubei, Cina pada Desember 2019, dan pada 11 Maret 2020 World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa Covid-19 telah menjadi penyakit pandemi diseluruh dunia. Tingginya angka kesakitan dan kematian yang diakibatkan oleh covid-19 yaitu karena ketidaktahuan informasi sehingga dibutuhkan adanya sosialisasi dan upaya promosi kesehatan secara efektif agar terdapat perubahan dalam pencegahan. Kasus Covid-19 secara global sebanyak 4.170.424 kasus dengan 287.399 kasus kematian. Sedangkan kasus Covid-19 di Indonesia pada Juni 2020 berjumlah 40.400 dengan jumlah kematian 2.231 jiwa. Intervensi untuk mengurangi prevalensi Covid-19 salah satunya dengan edukasi menggunakan metode

E-BOLEVID (Booklet Covid). Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh E-BOLEVID (Booklet Covid) terhadap pengetahuan dan sikap tentang Covid-19 pada siswa SMAN 7 Kota Bengkulu. **Metode dan Hasil:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, desain penelitian yang digunakan metode Pre Eksperimental (One group pre test and post tes), mendistribusikan kuesioner melalui google form tentang Covid-19 dengan jumlah sampel 52 responden. Pengambilan sampel menggunakan random sampling, dianalisis melalui uji statistik kolmogorof smirnof dilanjutkan dengan uji wilcoxon. Hasil analisis rerata pengetahuan siswa tentang Covid-19 adalah pre test (6,13), post test (9,37) sedangkan hasil analisis rerata sikap siswa tentang Covid-19 adalah pre test (27,90), post test (37,12). Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh peningkatan skor pengetahuan dan sikap siswa yang diberikan E-BOLEVID (Booklet Covid) dengan p value= 0,000. **Rekomendasi:** Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pilihan alternatif intervensi kesehatan untuk promotor kesehatan dalam menyampaikan informasi tentang Covid-19.

**Kata Kunci :** E-BOLEVID (Booklet Covid), Covid-19, Pengetahuan, Sikap

## PENDAHULUAN

Corona Virus Disease-19 (Covid-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus bernama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV-2) atau sering disebut virus Corona. Virus Corona termasuk bagian dari keluarga virus yang sangat besar, ada yang menginfeksi hewan, seperti kucing dan anjing, namun ada juga jenis virus Corona yang menular ke manusia, seperti yang terjadi pada Covid-19 (Utami et al, 2020). Kasus Covid-19 pertama kali dilaporkan di Wuhan, Hubei, Cina pada Desember 2019, dan pada 11 Maret 2020 World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa Covid-19 telah menjadi penyakit pandemi diseluruh dunia.

Wabah Covid-19 ditetapkan sebagai pandemi global oleh WHO pada 11 Maret 2020, dengan peningkatan 13 kali lipat dalam jumlah kasus yang dilaporkan di luar Cina, beberapa minggu selanjutnya telah mempengaruhi lebih dari 2,3 juta

orang di 185 negara di dunia (Andrews et all, 2020). Pandemi Covid-19 adalah peristiwa menyebarnya penyakit virus Corona 2019 diseluruh dunia dan sampai bulan April 2020 telah menginfeksi lebih dari 210 negara (WHO, 2020). Kasus Covid-19 secara global sebanyak 4.170.424 kasus dengan 287.399 kasus kematian (WHO Report, 2020). Sedangkan kasus Covid-19 di Indonesia pada Juni

2020 berjumlah 40.400 dengan jumlah kematian 2.231 jiwa (Kemenkes RI, 2020). Pandemi Covid-19 muncul pada saat virus ini diketahui menyebar dari orang ke orang dalam waktu singkat dan dengan gejala seperti demam tinggi, batuk, sesak nafas, tidak nafsu makan dan lemas (Purnamasari and Raharyani, 2020).

Tingginya angka kesakitan dan kematian yang diakibatkan oleh covid-19 yaitu karena ketidaktahuan informasi sehingga dibutuhkan adanya sosialisasi dan upaya promosi kesehatan secara efektif

agar terdapat perubahan dalam pencegahan Covid-19 (Saqlain et all, 2020). Cara terbaik untuk mencegah penyakit Covid-19 dengan memutus mata rantai penyebaran Covid-19 melalui isolasi, deteksi dini dan melakukan proteksi dasar, seperti melindungi diri dan orang lain dengan cara sering mencuci tangan dengan sabun pada air mengalir atau menggunakan hand sanitizer, menggunakan masker dan tidak menyentuh area muka sebelum mencuci tangan, serta menerapkan etika batuk dan bersin dengan baik (Dirjen P2P Kemenkes RI, 2020).

Erlin, Putra dan Hendra (2020) di Pekan baru mengatakan tingkat pengetahuan siswa masih tergolong rendah dan setelah diberikan pendidikan kesehatan mengalami peningkatan sebagian besar (75%) tingkat pengetahuan siswa tentang pencegahan dan penularan covid-19. Penelitian (Saputro, 2020), menunjukkan hasil tingkat pengetahuan siswa mengenai Covid-19 yang dilakukan pada 358 siswa diperoleh bahwa tingkat pengetahuan tinggi 67% (214 siswa), sedangkan pengetahuan rendah 33% (117 siswa).

Hasil survey awal yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Lingkar Barat, siswa sekolah menengah atas saat ini belum aktif ke sekolah, sehingga waktu luang banyak digunakan untuk bermain gadget. Banyak hal informasi yang bisa ditemukan di gadget, salah satunya untuk meningkatkan pengetahuan serta sikap siswa sekolah menengah atas melalui Booklet digital yang dapat digunakan sebagai alternatif media edukasi Covid-19. Media booklet memiliki kelebihan, seperti

dapat dipelajari setiap saat karena desainnya berbentuk buku sehingga dapat dipelajari secara mandiri oleh siswa (Gemilang and Christiana, 2015).

Hasil penelitian Pralisaputri et all (2016) menunjukkan bahwa dengan penggunaan booklet hasil belajar siswa meningkat. Penelitian Safitri (2016), juga menyatakan bahwa edukasi melalui booklet meningkatkan skor pengetahuan saat posttest. Sedangkan hasil penelitian Novian (2013) membuktikan pendidikan gizi dua minggu sekali dengan alat bantu media booklet efektif untuk meningkatkan pengetahuan gizi sampel tentang anemia.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian “Pengaruh E-BOLEVID (Booklet Covid) Terhadap Pengetahuan dan Sikap Tentang Covid-19 pada Siswa SMAN 7 Kota Bengkulu”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini secara eksperimental dengan metode Pre Eksperimental (One group pre test and post tes), dimana penelitian ini digunakan untuk melihat pengaruh E-BOLEVID (Booklet Covid) terhadap pengetahuan dan sikap tentang Covid-19. Ada 2 (dua) variabel dalam penelitian ini meliputi variabel dependent (variabel bebas) yaitu pengetahuan dan sikap dan variabel independent (variabel terikat) yaitu E-BOLEVID (Booklet Covid). Penelitian ini dilakukan di SMAN 7 Kota Bengkulu. Besar sampel yang digunakan adalah 52

responden yang diambil dengan teknik random sampling. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner.

## HASIL PENELITIAN

### A. Analisa Univariat

**Tabel 4.1 Rerata Pengetahuan Sebelum dan Sesudah diberikan Media E-BOLEVID (Booklet Covid) pada Siswa SMAN 7 Kota Bengkulu**

Variable	N	Me an	SD	M in	M ax
Pengetahuan					
Sebelum	52	6,13	2,188	1	9
Sesudah	52	9,37	1,067	6	10

Berdasarkan tabel 4.1, didapatkan bahwa rerata pengetahuan responden sebelum diberikan intervensi melalui E-BOLEVID (Booklet Covid) adalah 6,13 dengan standar deviasi 2,188, nilai minimal sebesar 1 dan nilai maksimal 9. Sedangkan rerata pengetahuan responden sesudah diberikan intervensi melalui E-BOLEVID (Booklet Covid) adalah 9,37 dengan standar deviasi 1,067, nilai minimal 6 dan nilai maksimal 10.

**Tabel 4.3 Rerata Sikap Sebelum dan Sesudah diberikan Media E-BOLEVID (Booklet Covid) Pada Siswa SMAN 7 Kota Bengkulu**

Variable	N	Mean	SD	Min	Ma x
Sikap					
Sebelum	52	27,90	3,511	19	33
Sesudah	52	37,12	2,006	30	40

Berdasarkan tabel 4.3, didapatkan bahwa rerata sikap sebelum diberikan intervensi melalui E-BOLEVID (Booklet Covid) adalah 27,90 dengan standar deviasi 3,511, nilai minimal 19 dan nilai maksimal sebesar 33.

Sedangkan rata-rata sikap responden sesudah diberikan intervensi melalui E-BOLEVID (Booklet Covid) adalah 37,12 dengan standar deviasi 2,006, nilai minimal 30 dan maksimal 40.

### B. Analisis Bivariat

**Tabel 4.5 Pengaruh E-BOLEVID (Booklet Covid) Terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa SMAN 7 Kota Bengkulu**

Variabl e	Sebelum Me an	Sesudah SD Me an	SD Me an	Δ Me an	P Value
Pengeta huan	6,13	2,18 8	9,37 7	1,06 3,24	0,000
Sikap	27,9 0	3,51 1	37,1 2	2,00 6	9,22 0,000

Hasil uji data pengetahuan dan sikap dengan menggunakan uji wilcoxon diperoleh nilai p Value = 0,000 < dari 0,05 maka Ha diterima dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% berarti ada pengaruh promosi kesehatan dengan media E-BOLEVID (Booklet Covid) terhadap pengetahuan dan sikap pada siswa SMAN 7 Kota Bengkulu.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengetahuan Sebelum dan Sesudah diberikan Media E-BOLEVID (Booklet Covid) pada Siswa SMAN 7 Kota Bengkulu

Uji data analisis bivariat pengetahuan menggunakan uji wilcoxon dengan diperoleh nilai nilai p Value = 0,000 < dari 0,05 maka Ha diterima dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% berarti ada pengaruh promosi kesehatan dengan media E-BOLEVID (Booklet Covid) terhadap

pengetahuan pada siswa SMAN 7 Kota Bengkulu. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Moudy and Syakurah, 2020) terdapat hasil signifikan skor pengetahuan dengan p value 0,000, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rachmani et all, 2020) tentang pengetahuan, sikap, dan praktik pencegahan Covid-19 dengan p value 0,001.

Hasil rerata pengetahuan dari 52 responden terjadi peningkatan sebelum intervensi yaitu 6,13 dan sesudah intervensi yaitu 9,37. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Saputro, 2020) di Jombang, menunjukkan hasil tingkat pengetahuan siswa mengenai Covid-19 yang dilakukan pada 358 siswa diperoleh bahwa tingkat pengetahuan tinggi 67% (241 siswa), sedangkan pengetahuan rendah 33% (117 siswa). Menurut hasil penelitian Natalia, Malinti and Elon (2020) menyatakan bahwa rata-rata tingkat pengetahuan remaja tentang Covid-19 tingkat sedang 69 orang, nilai rendah 30 orang, dan tinggi 90 orang. Penelitian (Suprayitno et all, 2020) hasil tingkat pengetahuan masyarakat dalam pencegahan Covid-19 di desa Murtajih kecamatan Pademawu sebagian besar baik sebanyak 32 orang (51,6%).

Penelitian Purnamasari and Raharyani (2020), bahwa pengetahuan masyarakat Kabupaten Wonosobo tentang Covid-19 berada pada kategori tinggi dan perilaku masyarakat tentang pencegahan dan penularan Covid-19 pada kategori baik (90%). Sedangkan

hasil penelitian Ressa Andriyani (2020), menunjukkan bahwa 83% responden memiliki pengetahuan yang baik mengenai pencegahan Covid-19. Penelitian yang dilakukan oleh Yanti B (2020) yang menyebutkan bahwa 99% masyarakat Indonesia mempunyai pengetahuan yang baik, masyarakat yang memiliki pengetahuan baik juga memiliki sikap dan perilaku yang baik.

Berdasarkan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rosa et all, 2019) terdapat peningkatan rerata skor pengetahuan ibu hamil 68 tentang kesehatan setelah diberikan penyuluhan menggunakan metode pendidikan kesehatan dengan media booklet terjadi peningkatan terhadap pengetahuan sesudah intervensi. Berdasarkan hasil penelitian Pralisaputri et all (2016) menunjukkan bahwa dengan penggunaan booklet hasil belajar siswa meningkat. Penelitian Safitri (2016), juga menyatakan bahwa edukasi melalui booklet meningkatkan skor pengetahuan saat post-test. Sedangkan hasil penelitian (Novian, 2013) membuktikan pendidikan gizi dua minggu sekali dengan alat bantu media booklet efektif untuk meningkatkan pengetahuan gizi sampel tentang anemia.

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang adalah tingkat pendidikan, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula pengetahuan (Notoatmodjo, 2010). Pengetahuan pencegahan Covid-19 pada masyarakat sangatlah penting pada

saat pandemi yang meliputi pengetahuan Covid-19, etiologi, metode pemeriksaan, tanda dan gejala, penularan Covid-19 dan proses pencegahannya.

## **2. Sikap Sebelum dan Sesudah diberikan Media E-BOLEVID (Booklet Covid) pada Siswa SMAN 7 Kota Bengkulu**

Uji data analisis bivariat sikap menggunakan uji wilcoxon dengan diperoleh nilai nilai p Value = 0,000 < dari 0,05 maka  $H_a$  diterima dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% berarti ada pengaruh promosi kesehatan dengan media E-BOLEVID (Booklet Covid) terhadap pengetahuan pada siswa SMAN 7 Kota Bengkulu. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Moudy and Syakurah, 2020) terdapat hasil signifikan skor pengetahuan dengan p value 0,000, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rachmani et all, 2020) tentang pengetahuan, sikap, dan praktik pencegahan Covid-19 dengan p value 0,001.

Hasil rerata sikap dari 52 responden terjadi peningkatan sebelum intervensi yaitu 27,90 dan sesudah intervensi yaitu 37,12. Hasil ini sejalan dengan penelitian Ressa Andriyani (2020), menunjukkan 70% responden memiliki sikap yang baik mengenai pencegahan Covid-19, akan tetapi kasus baru yang terus bertambah setiap harinya maka masih perlu ada upaya yang lebih dalam penanganan Covid-19. Wen et all, (2020) menyebutkan bahwa

intervensi masih diperlukan, terutama pada siswa sekolah menengah, hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan tentang Covid-19 pada sekolah dasar dan sekolah menengah bahwa siswa yang memiliki sikap positif 77,1%.

Penelitian (Suprayitno et all, 2020) hasil sikap masyarakat dalam pencegahan Covid-19 di desa Murtajih kecamatan Pademawu sebagian besar positif sebanyak 53 orang (85,5%). Hasil ini sejalan dengan penelitian Sari (2020) sebanyak 201 orang memiliki pengetahuan yang baik (98%) dan sikap positif (96%) mengenai pandemi Covid-19 (Sari et all, 2020). Penelitian Kebede 2020 mayoritas 170 (68,8%), merasa bermanfaat dan penting untuk mengendalikan Covid-19 (Kabede et all, 2020). Penelitian Yanti 2020 yaitu mayoritas masyarakat Indonesia (59%) memiliki sikap positif tentang social distancing untuk pencegahan penularan Covid-19 (Yanti et all, 2020).

Berdasarkan penelitian (Pratiwi, 2017) terdapat perbedaan signifikan terhadap sikap sebelum dan sesudah intervensi menggunakan media booklet yaitu didapatkan hasil bahwa Asym, Sig (2-tailed) sikap pencegahan sebesar 0,000. Menurut signifikan (p) dimana  $p < 0,05$ , hasil tersebut menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap sikap setelah diberikan edukasi melalui media booklet. Media booklet merupakan salah satu bentuk infografis yang diberikan kepada responden menjadi sebuah informasi yang lebih

menarik dan mudah dipahami karena terdiri dari tulisan dan gambar. Menurut Imawan (2008), bahwa media bergambar dapat membantu dalam meningkatkan pemahaman dan besar pengaruhnya bagi indera setelah lebih dapat menjamin pemahaman.

Notoatmodjo (2014) menyebutkan bahwa sikap merupakan konsep yang sangat penting dalam komponen psikologis, karena merupakan kecenderungan bertindak dan berprestasi. Menurut Azwar (2012) faktor-faktor yang mempengaruhi sikap media elektronik ataupun cetak sangat berpengaruh kepada terbentuknya pendapat dan kepercayaan seseorang. Pemberian media masa mengenai suatu hal dapat melandasi kognitif baru terbentuknya sikap seseorang (Azwar, 2013).

Sikap dibentuk melalui proses evaluasi dari yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti komponen kognitif, afektif, motivasi dan perilaku. Menurut teori integrasi informasi, kognisi adalah suatu proses untuk mengetahui, memahami dan mempelajari sesuatu. Kognisi merupakan suatu sistem interaksi, dengan informasi yang ada berpotensi mempengaruhi kepercayaan atau sikap seseorang (Anderson, 2016). Sikap tidak dapat terbentuk tanpa didahului dari memperoleh informasi, atau mengalami suatu objek (Lake, 2018).

Hal ini serupa dengan teori yang dinyatakan oleh Mednick, Higgins dan Kirschenbaum bahwa pembentukan

sikap dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu pengaruh sosial seperti norma dan budaya, karakter kepribadian individu, dan informasi yang selama ini diterima oleh individu tersebut (Tetty, 2015). Hasil penelitian juga sesuai dengan teori oleh Allport yang menyatakan bahwa sikap yang utuh dipengaruhi oleh pengetahuan, pikiran, keyakinan dan emosi.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang diperoleh dari pengaruh E-BOLEVID (Booklet Covid) terhadap pengetahuan dan sikap tentang covid-19 pada siswa SMAN 7 Kota Bengkulu Tahun 2021, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Rerata pengetahuan siswa tentang Covid-19 sebelum dan sesudah diberikan media E-BOLEVID (Booklet Covid) mengalami peningkatan.
2. Rerata sikap siswa tentang Covid-19 sebelum dan sesudah diberikan media E-BOLEVID (Booklet Covid) mengalami peningkatan.
3. Ada pengaruh promosi kesehatan dengan media E-BOLEVID (Booklet Covid) terhadap pengetahuan dan sikap tentang Covid-19 pada siswa SMAN 7 Kota Bengkulu

## **SARAN**

### **1. Bagi Instansi dan Pemberi Pelayanan Kesehatan**

#### **a. Puskesmas**

Dapat bermanfaat dan menyediakan media informasi promosi kesehatan

untuk anak sekolah menengah atas dengan menggunakan media E-BOLEVID (Booklet Covid) sebagai media pembelajaran tentang Covid-19 pada anak sekolah menengah atas.

## 2. Instansi Pendidikan

### a. Sekolah Menengah Atas

Meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang Covid-19 melalui E-BOLEVID (Booklet Covid).

### b. Program Diploma

Memberikan informasi sebagai tambahan sumber kepustakaan dan referensi yang bermanfaat bagi Mahasiswa sarjana terapan promosi kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu khususnya tentang media E-BOLEVID (Booklet Covid) terhadap perubahan pengetahuan dan sikap tentang Covid-19 pada anak sekolah menengah atas.

dan Pengukurannya.

<https://doi.org/10.1038/cddis.2011.1>

CNN Indonesia, (2020). Mengenal Social Distancing sebagai Cara Mencegah Corona. CNN Indonesia. Diunduh dari <https://www.Cnnindonesia.com/gaya-hidup/20200314102823-255-483358/mengenal-sociak-distancing-sebagai-cara-mencegah-corona>.

Coronavirus COVID-19 Global Cases by Johns Hopkins CSSE, 12 Februari 2020, <https://gisanddata.maps.arcgis.com/apps/opsdash>

board/index.

Dinas Kesehatan Kota Bengkulu. 2020. *Laporan Covid-19 Kota Bengkulu 5 Oktober 2020*.

Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI (2020), *Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Corona Virus Disease (COVID-19)*, Jakarta

Emy, darmayanti Ni Putu; Nugrah, Arie Dharma Putra; Wisnawa, Gede Adi; Agustina, Ni Putu Dian; Diantari, N. P. A. (2020). *Gambaran pengetahuan masyarakat tentang covid-19 dan perilaku masyarakat di masa pandemi covid-19*. 8(3), 491–504.

Gemilang, R., & Christiana, E. (2015). Pengembangan Booklet Sebagai Media Layanan Informasi Untuk Pemahaman Gaya Hidup Hedonisme Siswa Kelas Xi Di Sman 3 Sidoarjo. *Pendidikan*, 3–9.

Han, Y., & Yang, H. (2020). The transmission and diagnosis of 2019 novel coronavirus infection disease (COVID-19): A Chinese perspective. *Journal of Medical Virology*, 92(6), 639–644. <https://doi.org/10.1002/jmv.25749>

Hardisman, (2019). *Riyadhah Jiwa Menyehatkan Raga, Amalan Harian Al-Quran dan Sunnah dan Hikmahnya dalam Pencegahan Penyakit dan Kesehatan Holistik*. Andalas University Press,

Imawan, A 2008, Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Gambar terhadap

## DAFTAR PUSTAKA

Anderson, N.H. 2016. Information integration theory: *Unified psychology based on three mathematical laws*. Univ Psychol, 15(3): 1-7.

Andrews, J. L., Foulkes, L., & Blakemore, S. J. (2020). Peer Influence in Adolescence: Public-Health Implications for COVID-19. *Trends in Cognitive Sciences*, 24(8), 585–587.

<https://doi.org/10.1016/j.tics.2020.05.001>

Arif Mutaqqin, (2015). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Pernapasan*. Salemba Medika. Jakarta

Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Azwar, S. (2013). Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya. In *Sikap Manusia: Teori*

- Pemahaman Peserta Didik Kelas V pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtida'iyah Haji Ahmad Ali Surabaya, diakses tanggal 27 Juni 2012, <http://ejournal.sunanampel.ac.id/index.php/antologi/article/view/316/255>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (2014), <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> diakses 12 Juni 2020 jam 10;50
- Kebede, Y., Yitayih, Y., Birhanu, Z., Mekonen, S., & Ambelu, A. (2020). Knowledge, perceptions and preventive practices towards COVID-19 early in the outbreak among Jimma university medical center visitor, Southwes Ethiopia. *PLoS ONE*, 15 (5), 1-15. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0233744>
- Kemendagri Kesehatan RI (2020), Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease (COVID-19) 18 Juni 2020, Infeksi Emerging : Media Informasi Resmi Terkini Penyakit Infeksi Emerging, <http://covid19.kemkes.go.id>
- Kholid, Ahmad. (2014) Promosi Kesehatan : Dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media, dan Aplikasinya untuk Mahasiswa dan Praktisi Kesehatan Cetakan ke 2. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kompas.com (2020), Update Virus Corona Dunia 2 Mei: 3,4 juta Orang Terinfeksi, 108 juta orang sembuh, diakses pada tanggal 28 Juni 2020 jam 07.23
- Kurnia, A. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Visual Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap SMA Negeri 1 Pekalongan. *Jurnal Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 1 (1), 1-8
- Lake, W.R.R., Hadi, S., Sutriningsih, A. 2018. Hubungan Komponen Perilaku (Pengetahuan, Sikap, Tindakan) Merokok Pada Mahasiswa. *Nursing News (Meriden)*, 2(3):550-6.
- Mega, A. Awaliya, & Suci (2019). *Kawasan Tanpa Rokok di Fasilitas Umum*. Uwais Inspirasi Indonesia. Sidoarjo
- Moudy, J., & Syakurah, R. A. (2020). Pengetahuan terkait usaha pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(3), 333-346.
- Notoatmodjo, S. (2010). Ilmu Perilaku Kesehatan, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2012. Metode Penelitian Kesehatan (Revisi 2). Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. 2012. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Edisi Revisi 2012. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2014. Ilmu Perilaku Kesehatan. 2nd ed. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novian, A. (2013). Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas. *Obesitas Sentral Dan Kadar Kolesterol Darah Total*, 9(1), 37-43.
- Nuraini Ratna (2020), Kasus Covid-19 Pertama, Masyarakat Jangan Panik, <http://indonesia.go.id/narasi>, diakses pada tanggal 13 Mei 2020 pukul 09:30
- Purnamasari, I., & Raharyani, A. E. (2020). Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan, Mei*, 33-42.
- Pralisaputri, K.R., Soegiyanto H., & H., Muryani C. (2016). Pengembangan Media Booklet Berbasis Sets Pada Materi Pokok Mitigasi Dan Adaptasi Bencana Alam Untuk Kelas X SMA. *Jurnal GeoEco*, 2(2):147-154.
- Pratiwi, D. A. (2017). Efektivitas Pemberian Booklet Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Pencegahan HIV Dan AIDS Pada Remaja Siswa Kelas VIII Di SMPN 1 Cangkringan Sleman. Universitas Aisyiyah Yogyakarta.
- Rachmani, A. S., Budiyono, & Dewanti, N. A. Y. (2020). Pengetahuan, Sikap dan Praktik Pencegahan COVID-19 pada Masyarakat Kota Depok, Jawa Barat. *MPPKI (Media Publikasi Promosi*

- Kesehatan Indonesia): The Indonesian Journal of Health Promotion*, 4(1), 97. <https://doi.org/10.31934/mppki.v2i3>
- Saqlain, M., Munir, M. M., Rehman, S. U., Gulzar, A., Naz, S., Ahmed, Z., Tahir, A. H., & Mashhood, M. (2020). Knowledge, attitude, practice and perceived barriers among healthcare workers regarding COVID-19: a cross-sectional survey from Pakistan. *Journal of Hospital Infection*, 105(3), 419–423. <https://doi.org/10.1016/j.jhin.2020.05.007>
- Saputro, A. A. (2020). *Level of knowledge covid-19 virus on students in class x high school, vocational school, and ma plos district, jombang district*. 12–18.
- Sari, D. K., Amelia, R., Dharmajaya, R., Sari, L. M., & Fitri, N. K. (2020). Positive Correlation Between General Public Knowledge and Attitudes Regarding COVID-19 Outbreak 1 Month After First Cases Reported Indonesia. *Journal of Community Health*, 0123456789. <https://doi.org/10.1007/s10900-020-00866-0>
- Suprayitno, E., Rahmawati, S., Ragayasa, A., & Pratama, M. Y. (2020). Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19. *Journal Of Health Science (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 5(1), 68–73. <http://www.informaticsjournals.com/index.php/jhsr/article/view/8530/13618>
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yunihastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>
- Syaamsidar, S., Ma'ruf., & Hustim, R. (2019). Pembelajaran Fisika Berbasis Cone of Experience Edgar Dale pada Materi Elastisitas dan Fluida Statis. *Jurnal Pendidikan Fisika*. 6 (1) : 5-6.
- Tetty Rina A. Hubungan Pengetahuan dan Sikap tentang Kesehatan Reproduksi dengan Perilaku Seks Pranikah pada Remaja Usia (15-17 tahun) di SMK Yadika 13 Tambun, Bekasi. *Jurnal Ilmiah WIDYA*, 3(2):61-67.
- Utami, R. A., Mose, R. E., & Martini, M. (2020). Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19 di DKI Jakarta. *Jurnal Kesehatan Holistic*, 4(2), 68–77. <https://doi.org/10.33377/jkh.v4i2.85>
- Wen, F. et all (2020) 'Knowledge, attitudes, practices of primary and middle schoolstudents at the outbreak of COVID-19 in Beijing: A cross-sectional online study', medRxiv, (10), p. 2020.06.29.20138628. Available at: <https://www.medrxiv.org/content/10.1101/2020.06.29.20138628v1>. <https://www.medrxiv.org/content/10.1101/2020.06.29.20138628v1.abstract>.
- WHO (2020). Corona Virus (Covid-19) outbreak, [https://www.who.int/emergencies.diseases/novel-coronavirus-2019](https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019)
- \_\_\_\_\_ (2020) Coronavirus disease (covid-19) Situation Report-114, May, 13, 2020
- Yanti, B., Wahyudi, E., Wahiduddin, W., Novika, R. G. H., Arina, Y. M. D., Martani, N. S., & Nawan, N. (2020). Community Knowledge, Attitudes, and Behavior Towards Social Distancing Policy As Prevention Transmission of Covid-19 in Indonesia. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 8(2), 4. <https://doi.org/10.20473/jaki.v8i2.2020.4-14>

IN PRESS